

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembelajaran guru dapat ditunjukkan dari kualitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Jadi pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar- mengajarnya berjalan dengan baik serta menghasilkan output yang berkualitas. Keberhasilan pembelajaran peserta didik bisa dilihat peran guru terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena peran guru dalam mengajar di dalam kelas sangat berpengaruh kepada peserta didik. Kemampuan belajar peserta didik di dalam dan di luar kelas itu sangat berbeda-beda. Maka dari itulah guru yang menentukan keberhasilan pembelajaran peserta didiknya.

Selain pengajar, guru juga mempunyai tugas sebagai pembimbing. Al-Ghazâlî menegaskan bahwa guru berfungsi sebagai penuntun dan pembimbing bagi anak didik. Dalam menjalankan tugasnya, al-Ghazâlî menganjurkan agar guru mengajar membimbing dengan penuh kasih sayang sebagaimana ia mengajar dan mendidik anaknya sendiri. “Didiklah anak muridmu dan perlakukanlah anak muridmu seperti anakmu sendiri”, pesan al-Ghazâlî pada para guru. Al-Ghazâlî mengutip Sabda Rasulullah; “Sesungguhnya seorang

guru bagi muridnya adalah seperti seorang ayah bagi anaknya.¹ (HR. Abu Dawud, al-Nasâ'i, Ibn Mâjah, IbnHibbân dari Abu Hurairah).

¹ Mohammad Muchlis Solichin, *Belajar dan Mengajar dalam Pandangan a-Ghazâlî*, Tadrîs, Vol 1, No 2, 2006, hlm. 150.

Sebagai pengelola pembelajaran guru harus mampu mengkondisikan kelas supaya peserta didik bisa belajar dengan baik dan tenang. Jika peserta didik sudah bisa tenang maka kondisi kelas akan mudah terkondisikan. Mengkondisikan anak untuk menyukai, merasa gembira, dan senang di sekolah. Guru dituntut untuk mahir menciptakan situasi yang memungkinkan anak terhindar dari rasa stress, prasaan bimbang, khawatir, dan hal meyekam. Hal demikian adalah penting untuk kemajuan belajar mereka.

Salah satu fungsi guru adalah sebagai mediator, yaitu guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Seorang pendidik mengembangkan berbagai cara metode yang bervariasi dan menarik dalam proses pembelajaran seperti membuat media-media yang menarik agar peserta didik bisa tertarik dan antusias mereka lebih baik. ²

Media adalah segala alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi dalam proses pembelajaran. Dalam pengertian ini, segala alat media yang digunakan guru yaitu berupa: buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Media adalah segala bentuk komunikasi baik yang berupa cetakan maupun audio visual beserta peralatannya. Dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi,

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 129.

hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal. Penggunaan media seperti media gambar sangat mendukung dalam proses belajar mengajar peserta didik di dalam kelas.³

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Diantara media pembelajaran, media gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih senang dan menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika guru membuat gambar dengan menarik dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga media gambar ini dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar. Sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar peserta didik menjadi senang belajar dengan menggunakan media gambar. Media digunakan untuk membawa pesan dengan suatu tujuan. Jadi, media gambar mempunyai kelebihan sebagai alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran yang efektif.⁴

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghantarkan pesan dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa

³ Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 3, No 4, hlm. 193.

⁴ *Ibid.*, hlm. 193-194.

sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Jadi media dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.⁵

Huruf hijaiyah disusun atas dua bentuk yaitu mufrad (tunggal) dan muzdawij (berangkai) yang ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan yang berasal dari bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Dengan kata lain, hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa Arab untuk membaca Al-Qur'an.⁶

Huruf hijaiyah atau huruf Arab merupakan huruf yang sudah ada sejak dahulu yang digunakan oleh orang-orang diseluruh penjuru dunia untuk membaca Al-Qur'an. Jumlah huruf hijaiyah yang umumnya diketahui berjumlah 28 huruf. Proses pengenalan Huruf Hijaiyah biasanya dilakukan secara manual dengan menggunakan buku Iqra' yang terdapat Huruf Hijaiyah. Pengenalan tersebut dilakukan dengan cara membaca huruf dan melafalkannya sehingga dalam proses pengenalannya masih belum terlalu menarik dan interaktif,

⁵ Andhika Hanifa Naufaliawan, Rizal Isnanto, dan Ike Pertiwi Windasari, *Pengembangan Permainan Untuk Pembelajaran Angka Dan Huruf Hijaiyah Berbasis Android*, Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Vol 3, No 2, April 2015, hlm. 275.

⁶ Imroatun, *Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini*, The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Yogyakarta, August 28th 2017, hlm. 178.

khususnya bagi anak-anak yang baru mulai belajar mengaji dan mengenal Huruf Hijaiah.⁷

Siswa kelas 1 SDN Bangunjiwo hafal huruf hijaiyah namun tidak bisa mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dan masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena masih banyak siswa yang belum bisa memahami huruf-huruf hijaiyah. Sehingga untuk mengajarkan materi huruf hijaiyah guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar yang dapat membantu antusias belajar peserta didik. Selain itu, media gambar dapat mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Media gambar sangat efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah kelas 1 di SDN Bangunjiwo. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang **“Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran Huruf Hijaiah kelas 1 SDN Bangunjiwo”**.

⁷ Rusdi Efend, Endina Putri Purwandari, dan Muhammad Abdul Aziz, *Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Marker Augmented Reality Pada Platform Android*, Jurnal Pseudocode, Vol II, No 2, September 2015, hlm. 124-125.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Siswa tidak bisa mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyah.
2. Siswa kurang memahami huruf-huruf hijaiyah karena kurang daya rangsang media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran Huruf Hijaiyah kelas 1 SDN Bangunjiwo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran Huruf Hijaiyah kelas 1 SDN Bangunjiwo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Dengan menggunakan beraneka macam media gambar, Guru dapat menarik motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan, motivasi, dan minat siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan seperti media gambar.